

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Soetrisno Hadi, penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.¹

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian berlangsung pada bulan Januari sampai Maret 2021. Tempat penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BCA Syariah,

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan sebagai sumber data

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 9.

dalam suatu penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019 - 2020. Berdasarkan data pada situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat 14 Bank Umum Syariah di Indonesia:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Bank
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Victoria Syariah
3	Bank BRI Syariah
4	Bank Jabar Banten Syariah
5	Bank BNI Syariah
6	Bank Syariah Mandiri
7	Bank Mega Syariah
8	Bank Panin Dubai Syariah
9	Bank Syariah Bukopin
10	Bank BCA Syariah
11	Bank BTPN Syariah
12	Bank NET Indonesia
13	Bank Aceh
14	Bank NTB Syariah

² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020), Cet.1, hal. 361.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian data yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi dan diambil menggunakan teknik tertentu. Sampel juga berarti sebagian dari populasi, atau kelompok kecil yang diamati.³ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Ciri utama dari *Purposive Sampling* ini adalah sampel yang dipilih secara khusus disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁴ Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini, yaitu:

- Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masih beroperasi pada periode tahun penelitian yaitu tahun 2019 hingga 2020.

³ Tukisan Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hal.34.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, . . . Hal.85.

- Bank Umum Syariah (BUS) yang rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulanan pada periode tahun 2019 hingga 2020 di *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta *website* resmi masing-masing bank.
- Bank Umum Syariah (BUS) yang menyediakan laporan kualitas aktiva produktif, laporan neraca dan laporan laba rugi.
- Bank Umum Syariah (BUS) tersebut memberlakukan POJK No.11/POJK.03/2020 atau skema restrukturisasi pembiayaan bagi nasabah yang terdampak Covid-19.

Berdasarkan kriteria sampel berikut, terdapat 5 bank syariah yang digunakan sebagai sampel penelitian, antara lain:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	Bank
1	Bank BRI Syariah
2	Bank Jabar Banten Syariah

3	Bank BNI Syariah
4	Bank Syariah Mandiri
5	Bank BCA Syariah

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut, ciri, sifat, kemampuan dan ukuran lainnya yang berbeda-beda (bervariasi) yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dipelajari.⁵ Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Variabel ini dinamakan variabel bebas dikarenakan keberadaan variabel ini tidak tergantung pada variabel yang lain atau bebas. Variabel bebas disimbolkan dengan huruf X.
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dinamakan variabel terikat karena kondisi atau variasinya terikat atau dipengaruhi

⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, . . .hal. 47.

variabel lain, yaitu dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat disimbolkan dengan huruf Y.⁶

Dalam penelitian ini, variabel bebas atau *Independent Variable* (X) adalah Restrukturisasi Pembiayaan. Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah *Return On Asset* (ROA).

D. Jenis Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka.⁷ Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran atas data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan terhadap objek yang diteliti.⁸

⁶ Luh Kadek Pande Ary Susilawati, dkk, *Teori dan Konsep Dasar Statistika dan Lanjut*, (Bandung: Universitas Udayana, 2017), hal. 16 -17.

⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), Cet.1, hal, 109.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, . . . ,hal.147.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder.¹⁰ Data sekunder yang digunakan yaitu Laporan Publikasi Triwulan **Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BCA Syariah** yang dipublikasikan selama tahun 2019 sampai 2020 melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun *website* resmi masing-masing bank.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Untuk memperoleh data-data tersebut maka diperlukan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), hal.129.

¹⁰ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), Ed. 2, hal.132.

1. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode penelitian kepustakaan, bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruang perpustakaan, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya. Penelitian ini dikatakan juga sebagai penelitian yang membahas data-data sekunder.¹¹

2. Metode Penelitian Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada atau tersedia.¹² Baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti : laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya., biasanya telah

¹¹ Mandalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hal.28.

¹² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, . . . hal.149.

tersedia dilokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.¹³

F. Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel X (Restrukturisasi Pembiayaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Return On Asset (ROA)*), maka penulis menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana dalam mengolah datanya dan menggunakan bantuan aplikasi (*software*) *Statistic Product and Service Solution (SPSS) 16.0*. Dalam penelitian ini, data dianalisa dengan menggunakan metode analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Setelah data terkumpul, diperlukan statistika deskriptif untuk mengklasifikasikan data agar lebih teratur dan mudah untuk diinterpretasikan. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

¹³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta:Salemba Empat, 2011), hal.114.

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁴ Statistik deskriptif secara umum digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya atau seberapa jauh data-data bervariasi. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung rata-rata (*mean*), median, modus, mencari standar deviasi untuk melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya.¹⁵ Adapun analisis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

- a. *Mean* adalah rata-rata nilai yang diamati.
- b. *Maximum* adalah nilai tertinggi yang diamati.
- c. *Minimum* adalah nilai terendah yang diamati.
- d. *Standar Deviasi* (Simpangan Baku) adalah ukuran penyebaran data dari rata-ratanya.¹⁶

¹⁴ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, . . . hal.128.

¹⁵ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT.Elix Media Komputindo, 2019), hal.2.

¹⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016) , hal. 54.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan dapat dipakai untuk prediksi jika memenuhi sejumlah asumsi, yang disebut asumsi klasik.¹⁷ Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu persyaratan saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).¹⁸ Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa uji yang dilakukan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁹ Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji

¹⁷ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, . . .hal. 195.

¹⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, . . .hal.107.

¹⁹ Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal.23.

normalitas, antara lain Uji *Chi Kuadrat*, Uji *Lilliefors*, Uji *Kolmogorov-Smirnov*, dan dengan grafik.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji kesesuaian sampel dengan suatu bentuk distribusi populasi tertentu.²¹ Taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0,05 atau 5%. Adapun hipotesis statistik yang digunakan:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kaidah pengujian, sebagai berikut:

Probabilitas (sig) > 0,05 : H_0 Diterima

Probabilitas (sig) < 0,05 : H_0 Ditolak²²

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari

²⁰ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), hal.42.

²¹ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2017), hal.120.

²² Luh Kadek Pande Ary Susilawati, *Teori dan Konsep Dasar Statistika dan Lanjut*, . . ., hal.47.

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.²³ Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁴

Ada dua cara pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan metode grafik dan metode statistik.²⁵ Metode grafik biasanya dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dengan dasar keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika pada grafik *scatter plot* terlihat titik-titik yang membentuk pola tertentu, yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudia menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi masalah heteroskedastisitas.

²³ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, . . .hal. 49.

²⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, . . ., hal. 125.

²⁵ Dyah Nurmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hal. 24.

b) Jika pada grafik *scatter plot*, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudia menyempit), maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas (*variance sama/Homoskedastisitas*).²⁶

Sedangkan metode statistik dapat dilakukan dengan Uji *Park*, Uji *Glejser*, Uji *White*, Uji *Spearman's Rank Correlation*, Uji *Goldfeld Quandt* dan Uji *Breusch-Pagan-Godfrey*.²⁷ Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode grafik plot dan metode statistik Uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai *absolute residualnya*.²⁸ Dasar pengambilan keputusan

²⁶ Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018), hal.28.

²⁷ Dyah Nurmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS, . . .*,hal. 24.

²⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS . . .* hal. 131.

dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *Glejser* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.²⁹

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara satu variabel gangguan dengan variabel gangguan lainnya.³⁰ Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Uji autokorelasi merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka

²⁹ Sahid Raharjo, *Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS*, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>, diakses pada tanggal 23 Januari 2021 Pukul 13.00 WIB.

³⁰ Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, . . . , hal.58

dinamakan ada masalah autokorelasi.³¹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.³²

Salah satu cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan menggunakan Uji Run Test. Run Test merupakan bagian dari statistik non parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar variabel tidak terdapat hubungan korelasi, maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random.³³ Dasar pengambilan keputusan dalam uji run test, sebagai berikut:

- a) Jika nilai Assymp.Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b) Sebaliknya, jika nilai nilai Assymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.³⁴

³¹ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22 . . .* hal. 52.

³² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS . . .* hal. 123.

³³ Dyah Nurmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS, . .* hal. 32

³⁴ Sahid Raharjo, *Cara Mengatasi Masalah Autokorelasi dengan Uji Run Test Dalam SPSS*, <https://www.spssindonesia.com/2017/03/autokorelasi->

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.³⁵ Yang dimaksud dengan kata *Sederhana* adalah didalam analisis regresi linear sederhana hanya melibatkan dua buah variabel, yaitu variabel yang satu merupakan variabel mempengaruhi (*independent variable*) dan variabel yang lain merupakan variabel dipengaruhi (*dependent variable*).³⁶

Untuk membuat prakiraan/dugaan hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka variabel X dan variabel Y tersebut harus mempunyai hubungan yang kuat. Kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan

dengan-uji-run-test-spss.html, diakses pada tanggal 23 januari 2021 Pukul 14.00 WIB.

³⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, . . .hal.147.

³⁶ Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hal.133.

variabel Y didasarkan pada analisis korelasi.³⁷ Hasil dari analisis korelasi adalah koefiesn korelasi. Koefisien korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Sedangkan untuk mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi.³⁸

Tujuan analisis regresi linear adalah menemukan persamaan untuk membuat garis yang paling mendekati keadaan data kasarnya. Mengacu pada garis inilah peneliti akan bisa memprediksikan nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X).³⁹ Bentuk persamaan matematikanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y= Nilai dari variabel dependen

³⁷ Wahyudi David dan Aurino R A Djamaris, *Metode Statistik Untuk Ilmu dan Teknologi Pangan*, (Jakarta Selatan: Press Penerbitan Universitas Bakrie, 2018), hal. 82

³⁸ Wahyu Santoso, *Penuntun Praktikum Ekonometrika*, (Surabaya: Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur, 2019), hal. 9.

³⁹ Augustinus Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), hal.121.

α = konstanta

β = koefisien regresi

X = Nilai dari variabel independen⁴⁰

Atau ditulis secara lengkap, persamaan regresi linier secara umum adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y atau \hat{Y} = Hasil dugaan/prakiraan nilai variabel dependen

X = Nilai penduga variabel independen

α atau β_0 = konstanta atau koefisien *intercept*, yaitu titik potong antara garis regresi dengan sumbu Y

β atau β_1 = koefisien regresi atau koefisien *slope* dari garis regresi terhadap sumbu X dan tidak boleh bernilai nol (0)

ε = Nilai error (galat)⁴¹

⁴⁰ Wahyu Santoso, *Penuntun Praktikum Ekonometrika*, . . . , hal. 9.

⁴¹ Wahyudi David dan Aurino R A Djamaris, *Metode Statistik* . . . , hal. 83.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut.⁴² Pengujian hipotesis dapat didasarkan dengan menggunakan dua hal, yaitu tingkat signifikansi atau probabilitas (α) dan tingkat kepercayaan atau *confidence level*. Didasarkan tingkat signifikansi pada umumnya orang menggunakan 0,05. Kisaran tingkat signifikansi mulai dari 0,01 sampai dengan 0,05. Tingkat kepercayaan pada umumnya ialah sebesar 95%, yang dimaksud dengan tingkat kepercayaan ialah tingkat dimana sebesar 95% nilai sampel akan mewakili nilai populasi dimana sampel berasal.⁴³

Dalam statistika, hipotesis yang ingin diuji kebenarannya biasanya dibandingkan dengan hipotesis yang salah yang nantinya akan ditolak. Hipotesis yang salah dinyatakan sebagai Hipotesis nol (*null hypothesis*)

⁴²Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian . . .*, hal. 74.

⁴³ Jonathan Sarwono, *12 Jurus Ampuh SPSS Untuk Riset Skripsi*, (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2013), hal.10-11.

yang disimbolkan dengan H_0 dan hipotesis yang benar dinyatakan sebagai hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*) dengan simbol H_a .⁴⁴ Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan yaitu:

a. Uji Parsial (Uji T)

Hipotesis parsial adalah hipotesis yang dilakukan secara masing-masing atau satu variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁵ Uji t termasuk dalam golongan statistika parametrik. Statistika uji ini digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji t dibagi menjadi 2, yaitu uji t yang digunakan untuk pengujian hipotesis 1 sampel dan uji t yang digunakan untuk pengujian 2 sampel.⁴⁶ Adapun ketentuan uji t, sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, menghitung t tabel dengan $(\alpha) = 5\%$, $df (n-2)$, dengan keputusan:

⁴⁴ Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2017), hal.30-31.

⁴⁵Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, . . ., hal.34.

⁴⁶Wahyudi David dan Aurino R A Djamaris, *Metode Statistik . . .*, hal.71

- a) Jika Statistik Hitung (angka t output) $>$ Statistik Tabel (t tabel), maka H_0 ditolak.
 - b) Jika Statistik Hitung (angka t output) $<$ Statistik Tabel (tabel t), maka H_0 diterima.
- 2) Berdasarkan nilai probabilitas pengambilan keputusan didasarkan pada:
- Taraf signifikansi (α) = 5%
- a) Jika Probabilitas $> \alpha$, maka H_0 diterima.
 - b) Jika Probabilitas $< \alpha$, maka H_0 ditolak.⁴⁷

b. Uji Koefisien Korelasi (r)

Dalam analisis regresi dua variabel (analisis regresi linear sederhana), tingkat keeratan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebasnya diukur oleh Koefisien Korelasi. Koefisien korelasi adalah alat untuk mengukur kuat-lemahnya hubungan antara dua variabel.⁴⁸ Koefisien korelasi bernilai antara -1

⁴⁷ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, . . . hal.82-83.

⁴⁸ Nata Wirawan, *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Deskriptif)*, (Denpasar: Keraras Emas Denpasar, 2016), hal. 238.

sampai dengan +1. Lambang yang digunakan adalah r (*rho*).

Hubungan variabel X dan Y dapat bersifat positif dan dapat bersifat negatif. Nilai r positif, menunjukkan hubungan antara variabel X dan Y searah (bila nilai X meningkat maka nilai Y juga meningkat, dan sebaliknya bila nilai X menurun maka nilai Y juga turun. Nilai r negatif, menunjukkan hubungan antara variabel X dan Y berlawanan arah (bila nilai X meningkat maka nilai Y akan menurun, dan bila nilai X menurun maka nilai Y akan meningkat). Berikut ketentuan nilai koefisien korelasi:⁴⁹

Tabel 3.3
Ketentuan Koefisien Korelasi (r)

Besar koefisien korelasi (r) (positif/negatif)	Interpretasi
0,01 – 0,30	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah
0,31 – 0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang moderat (sedang atau

⁴⁹ Nata Wirawan, *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Deskriptif)* . . . hal. 239-240.

	cukup)
0,71 – 0,99	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
1	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sempurna

c. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.⁵⁰ Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 .⁵¹ Berikut ini adalah ketentuan nilai koefisien determinasi :

- a.) Jika $r^2 = 1$, berarti 100% total variasi variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebasnya, dan menunjukkan ketepatan yang baik.
- b.) Jika $r^2 = 0$, berarti tidak ada total variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebasnya.⁵²

⁵⁰ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, . . . hal.46.

⁵¹ Lies Maria Hamzah, dkk, *Pengantar Statistika Ekonomi*, (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA), 2016), hal. 97.

⁵² Nata Wirawan, *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Deskriptif)* . . . hal. 237.

G. Definisi Operasional Variabel

1) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau variabel terganntung (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain.⁵³

Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan.⁵⁴ Rumus perhitungan *Return On Asset* (ROA) yang digunakan pada penelitian ini:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁵⁵ Variabel bebas pada penelitian ini adalah Restrukturisasi Pembiayaan. Restrukturisasi pembiayaan ialah upaya yang dilakukan bank dalam rangka membantu nasabah

⁵³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, . . .hal.50.

⁵⁴ Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, . . hal.78-79.

⁵⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, . . .hal.50.

agar dapat menyelesaikan kewajibannya, antara lain melalui penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*).⁵⁶

⁵⁶ Peraturan Bank Indonesia No.13/9/PBI/2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.10/18/PBI/2008 Tentang Restrukturisasi Pembiayaan Bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah Pasal 1 ayat (7), https://www.ojk.go.id/Files/201403/pbi_130911_1394526656.pdf , diunduh pada 14 Januari 2021.